

ANALISIS USAHATANI TEBU VARIETAS BULU LAWANG
(*Saccharum officinarum L*)
Studi Kasus Di Desa Bekutuk, Kecamatan Randublatung,
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016

DARSAN

Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro
Jl. Lettu Suyitno No.2, Bojonegoro, 62119
E-mail: darsan45@yahoo.co.id

Abstrak

Tebu (*Saccharum officinarum L*) termasuk keluarga rumput – rumputan. Mulai dari pangkal sampai ujung batangnya mengandung air gula, air gula inilah yang kelak dibuat kristal – kristal gula atau gula pasir. Usaha budidaya tebu dapat dilakukan pada lahan sawah irigasi dan tadah hujan, serta pada lahan kering / tegalan, dengan system TS (Tebu Sendiri) atau TR (Tebu Rakyat). Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani tebu varietas BuluLawang yang ada di Desa Bekutuk Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. (2) Untuk mengetahui nilai efisien usahatani tebu varietas Bulu Lawang di Desa Bekutuk Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. hipotesa yang dapat diambil yaitu (1) Diduga usahatani tebu varietas bulu lawang menguntungkan. (2) Diduga usahatani tebu varietas bulu lawang efisien (untung dan layak). Penelitian dilakukan di Desa Bekutuk Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah pada bulan Maret 2015 s/d Juli 2015 dengan metode sensus. Pemilihan lokasi secara *purposive* (sengaja), populasi terdiri dari 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung dengan responden menggunakan *questioner*. Analisis RC-Ratio. Dari hasil analisis didapatkan rata-rata biaya total usahatani tebu varietas bulu lawang dalam satu kali proses produksi adalah Rp.24.975.212,-/Ha. Sedangkan rata-rata penerimaan sebesar Rp 45.029.426,-/Ha. dan rata-rata pendapatan sebesar Rp 20.054.212,-/Ha. dari hasil analisis RC-Ratio pada usahatani tebu varietas bulu lawang sebesar 1,80. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) Usahatani tebu varietas bulu lawang di Desa Bekutuk menguntungkan dan dapat meningkatkan pendapatan petani tebu; (2) Usahatani tebu varietas bulu lawang di Desa Bekutuk efisien.

Katakunci – analisis, pendapatan. usahatani tebu

PENDAHULUAN

Usaha budidaya tebu dapat dilakukan pada lahan sawah irigasi dan tadah hujan, serta pada lahan kering / tegalan. Daerah / wilayah pengembangan tebu masih terfokus di Pulau Jawa yakni di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DI.Yogyakarta dan Jawa Barat yang diusahakan di lahan sawah dan tegalan. Sedangkan Usahatani tebu pada lahan tegalan pengembangannya diarahkan ke luar Jawa seperti di Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Lampung, Sulawesi Selatan dan Gorontalo. Dalam budidaya tanaman tebu bibit merupakan salah satu modal (*investasi*) yang menentukan jumlah batang dan

pertumbuhan selanjutnya hingga menjadi tebu giling beserta potensi hasil gilingnya. Oleh karena itu penggunaan bibit unggul bermutu merupakan faktor produksi yang mutlak yang harus dipenuhi. Sehingga pemerintah merasa perlu mengatur pengawasan peredaran bibit melalui sertifikasi yang merupakan satu proses pemberian sertifikasi bibit setelah melalui pemeriksaan, pengujian dan pengawasan untuk persyaratan dapat disalurkan dan diedarkan (Balitbangtan, 2007:11)

Pada dasarnya produksi gula tidak hanya merupakan masalah teknik budidaya, tetapi lebih jauh juga terpaut dengan budaya. Budidaya tebu kenyataannya sudah sangat